



Siswa SD Swasta di Kota Jogja Diduga Jadi Korban Perundungan

Sekolah Dinilai Lepas Tangan, Disdikpora Segera Memediasi

JOGJA - Siswa SD swasta di Kota Jogja berinisial YK menjadi korban bullying yang dilakukan teman sekelasnya. Aksi perundungan terjadi di lingkungan sekolah di bawah naungan yayasan swasta di Kemantren Jetis. Pihak sekolah dituding melakukan pembiaran atas kejadian ini.

Kuasa hukum korban dari LKBH Pandawa, Husni Al Amin mengatakan, aksi perundungan yang dialami YK dilakukan oleh siswa berinisial N dan B. Ketiganya saat ini duduk di bangku kelas 3. Kasus

perundungan sendiri sudah dialami korban sejak kelas 1. Di mana kedua pelaku menenggelamkan kepala korban di kolam renang sekolah. "Sebenarnya tidak hanya dialami oleh korban saja, tetapi peristiwa serupa juga terjadi kepada anak-anak lainnya. Korban lebih dari lima," katanya saat mendampingi orang tua korban di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, kemarin (11/10).

Husni menjelaskan, pada 28 Agustus 2024 perundungan kepada korban dilakukan usai kegiatan pramuka. Saat itu, pelaku N menendang kaki YK hingga akhirnya YK harus dirawat ke rumah sakit selama empat hari.

"Kejadian itu telah dilakukan oleh orang tua korban kepada pihak sekolah atas apa yang dialami oleh anaknya, namun tidak mendapat solusi dari pihak sekolah," ungkapnya.

Puncak kasus ini terjadi pada 1 Oktober 2024 ketika orang tua korban bertemu dengan wali kelas anaknya. Saat itu, wali kelas menyampaikan bahwa YK selalu berteriak ketika di dalam kelas. Sesampainya di rumah, orang tua YK pun menanyakan kepada anaknya terkait hal tersebut.

Lalu YK menjelaskan kepada ibunya bahwa ia selalu mengingat atas perundungan yang dilakukan oleh kedua temannya pada 29 September 2024. Di mana saat itu te-



WADUL: Orang tua korban didampingi LKBH Pandawa saat beraudiensi dengan Disdikpora Kota Jogja, kemarin (11/10).

manya yakni N dan B menyuruh YK untuk menyusuk kelamin temannya. Apabila YK tidak melakukannya, maka YK diancam akan dipukul.

kedua kalinya. Yang pertama gagal, kemudian N dan B menyuruh YK kembali untuk melakukan hal tersebut," beber Husni.

Kepala Bidang Pembinaan SD Disdikpora Kota Jogja Mujino mengaku akan mengklarifikasi hal tersebut kepada pihak sekolah. Pihaknya telah menerima laporan terkait perundungan yang dialami oleh YK. Disdikpora Kota Jogja berjanji segera menindaklanjuti dan memberi solusi yang terbaik bagi kedua belah pihak.

"Kami akan memediasi kedua pihak, sehingga anak bisa segera mengikuti pembelajaran. Kalau sekolah negeri kami full bisa masuk leluasa, tapi sekolah ini di bawah yayasan," katanya. **(tyo/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005